

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN SIKAP BERWIRAUSAHA  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MELALUI KREATIVITAS  
(Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri  
Kabupaten Soppeng)**

**Musdalifah, A. Baharuddin.**

STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausalitas yang bersifat *ex-post facto* dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Donri-Donri dengan jumlah populasi terbatas berjumlah 558 ibu rumah tangga yang berusia 22 sampai 55 tahun, menetap dan non wirausaha. Selanjutnya teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *proportional random sampling*, sehingga diperoleh sampel 233 responden. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan merujuk pada skala *likert*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri, 2) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri, 3) sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri, 4) Sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri, 5) kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Dalam penelitian ini, variasi *locus of control*, sikap berwirausaha, dan kreativitas mampu menjelaskan variasi intensi berwirausaha sebesar 78,4% dan selebihnya 21,6% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

**Kata Kunci:** *Locus of Control*, Sikap Berwirausaha, Kreativitas Intensi Berwirausaha, Wanita Wirausaha

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia seperti halnya di negara-negara berkembang (NSB) lainnya, perkembangan wanita pengusaha atau kewirausahaan di dalam kelompok wanita sangat berpotensi sebagai motor utama pendorong proses pemberdayaan wanita dan transformasi sosial, yang pada akhirnya bisa sangat berdampak positif terhadap penurunan tingkat kemiskinan.

salah satu ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil mengatakan bahwa tingkat intensi berwirausaha yang dimiliki oleh ibu rumah tangga di desa ini masih relatif rendah. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan dengan melihat berbagai faktor, seperti terlihat masih banyaknya ibu rumah tangga yang hanya tinggal dirumah tanpa kegiatan lain selain mengurus keluarganya, kebanyakan di pasar tradisional didominasi

oleh wirausaha laki-laki, kurangnya tanggapan balik yang diberikan ibu rumah tangga ketika berbicara tentang pemilihan karir berwirausaha. Fakta di atas menjadi salah satu alasan untuk mengetahui lebih lanjut tentang intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng yang berusia 22 sampai 55 tahun, menetap dan non wirausaha. Kecamatan Donri-Donri sebagai lokasi penelitian dengan objek penelitian diambil 4 Desa dari 9 Desa. Pemilihan ke 3 desa tersebut berdasarkan observasi awal dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut pernah diadakan beberapa kali seminar kewirausahaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai intensi berwirausaha khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control* dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

## KAJIAN TEORI

Ajzen (1991) mengasumsikan intensi sebagai komponen yang mempengaruhi perilaku dan berindikasi seberapa keras orang bersedia untuk mencoba dan melakukan tingkah laku tertentu. Fishbein dan Ajzen dalam Wijaya (2007) menyatakan bahwa intensi merupakan prediktor sukses dari perilaku karena ia menjembatani sikap dan perilaku. Intensi dipandang sebagai ubahan yang paling dekat dari individu untuk melakukan perilaku, maka dengan demikian intensi dapat dipandang sebagai hal yang khusus dari keyakinan yang obyektifnya selalu individu dan atribusinya selalu perilaku. Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan mendalam yang diyakini dan

diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu (Wijaya, 2007).

Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter dalam Raffiany (2009) yakni seorang ahli teori pembelajaran social (*social learning theory*). Pilihan dibuat oleh seseorang dari berbagai macam potensi perilaku yang ada. Seseorang akan belajar dalam membuat suatu keputusan berdasarkan potensi yang ada dalam dirinya dan juga berdasarkan kesempatan yang ada. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*) yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri.

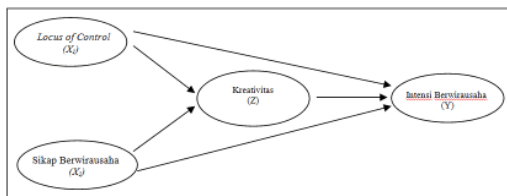
La Pierre (dalam Azwar, 2003) memberikan definisi sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Lebih lanjut Soetarno (1994) memberikan definisi sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain.

Guilford dalam Risnoyatiningsih (1994), mengemukakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses yang menunjukkan kelancaran, fleksibilitas dan orijinilitas dalam berpikir. Kelancaran adalah kemampuan untuk mengemukakan ide secara cepat dan ditekankan pada kuantitas. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk menciptakan berbagai ide. Sedangkan orijinilitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide yang bersifat unik bagi suatu populasi di mana individu yang bersangkutan menjadi anggotanya.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausalitas yang bersifat *Ex-post Facto*. *Ex- Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.



### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng dengan jumlah populasi adalah seluruh ibu rumah tangga yang berusia 22 sampai 55 tahun, menetap dan non wirausaha yang tersebar di 9 Desa di Kecamatan Donri-Donri. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui langkah-langkah berikut ;

- Menentukan empat desa secara acak sebagai sampel, yaitu (1) Desa Tottong, (2) Desa Leworeng, (3) Desa Kessing, dan (4) Desa Labokong.
- Berdasarkan tabel Krecjie ditentukan jumlah anggota sampel sebesar 120 orang.
- Secara proporsional ditentukan banyaknya sampel dari masing-masing kelurahan/desa secara random sebagai berikut : (1) Desa Tottong sebanyak 30 orang, (2) Desa Leworeng sebanyak 30 orang, (3) Desa Kessing sebanyak 30 orang, dan (4) Desa Labokong sebanyak 30 orang

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari (1) variabel bebas, yaitu *locus of control*

dan sikap berwirausaha yang diprediksi sebagai sebab yang mempengaruhi variabel terikat, (2) variabel moderator yaitu kreativitas yang diprediksi memberi pengaruh untuk mengubah hubungan variabel bebas dan variabel tergantung dan (3) variabel terikat (variabel kritis), yaitu intensi berwirausaha yang diprediksi akan muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tahapan analisis yang pertama adalah mengidentifikasi pengaruh variabel *locus of control* dan sikap berwirausaha terhadap kreativitas

Tabel I : Analisis Regresi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.976	1.026		2.901	.004
	LOC	.093	.042	.132	2.194	.030
	Sikap	.682	.056	.736	12.190	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas

Tahapan analisis yang kedua adalah mengidentifikasi pengaruh variabel *locus of control*, sikap berwirausaha, dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha

Tabel II : Hasil Analisis Regresi X1, X2 dan Z terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.185	1.793		4.565	.000
	LOC	.484	.073	.505	6.615	.000
	Sikap	.329	.142	.261	2.315	.022
	Kreativitas	.030	.156	.022	.192	.848

a. Dependent Variable: Intensi

Berdasarkan analisis persamaan regresi di atas diperoleh pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### a) Hipotesis 1

$H_{01}$  = *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-

Donri. Berdasarkan Tabel 5.12 di atas diketahui  $t_{hitung} 6,615 > t_{tabel} 1,96$  dan  $sig. 0.00 < \alpha 0.05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak artinya *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri.

b) Hipotesis 2

$H_{02} = locus\ of\ control$  berpengaruh signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Berdasarkan Tabel 5.11 di atas diketahui  $t_{hitung} 2,194 > t_{tabel} 1,96$  dan  $sig. t 0.03 < \alpha 0.05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak artinya *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri.

c) Hipotesis 3

$H_{03} = sikap\ berwirausaha$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Berdasarkan Tabel 5.12 di atas diketahui  $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 1,96$  dan  $sig. 0.022 < \alpha 0.05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak artinya sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri.

d) Hipotesis 4

$H_{04} = sikap\ berwirausaha$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Berdasarkan Tabel 5.11 di atas diketahui  $t_{hitung} 12,190 > t_{tabel} 1,96$  dan  $sig. t 0,000 > \alpha 0.05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak artinya sikap berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri.

e) Hipotesis 5

$H_{05} = kreativitas\ tidak\ berpengaruh$  positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Berdasarkan Tabel 5.12 di atas diketahui  $t_{hitung} 0,092 < t_{tabel} 1,96$  dan  $sig. 0.848 > \alpha 0.05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima artinya kreativitas tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri.

## Pembahasan

Setelah dilakukan proses pembuktian hipotesis secara bertahap, maka akan dijelaskan bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap intensi berwirausaha melalui Kreativitas. Berdasarkan analisis data, ternyata tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara *locus of control* terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas, begitu pula dengan pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas. Dari hasil analisis tersebut, dapat diartikan bahwa kedua hipotesis pengaruh tidak langsung ini tidak dapat diinterpretasikan sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas bukanlah variabel yang baik untuk menjelaskan pengaruh *locus of control* dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. Hal ini diduga karena beberapa hal, seperti faktor eksternal yang lebih dominan mempengaruhi intensi berwirausaha, dilihat dari karakteristik semua responden adalah perempuan, seperti yang telah dipaparkan bahwa hasil penelitian Sarwoko (2011) mengatakan bahwa kemampuan menghadapi resiko bisnis lebih tinggi dalam diri laki-laki dibandingkan perempuan. Namun, dalam penelitian Sarwoko tidak dijelaskan lebih rinci hal-hal yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan berwirausaha yang dimiliki laki-laki dan perempuan. Hal ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan Alma (2007: 47), bahwa terdapat beberapa perbedaan antara wanita wirausaha dan pria wirausaha yaitu wanita memiliki *medium level of self confidence* sedangkan kaum pria *self confidencenya* lebih tinggi dari kebanyakan wanita. Menurut Alma (2007: 44), bahwa ada beberapa hal yang menghambat wanita berwirausaha yaitu (1) faktor kewanitaan, dimana sebagai ibu rumah tangga ada masa hamil, menyusui, tentu akan mengganggu jalannya bisnis, (2) faktor

sosial budaya, dimana wanita bertanggungjawab penuh dalam urusan rumah tangga dan jalannya bisnis yang dilakukan oleh wanita tidak sebebaskan yang dilakukan laki-laki, (3) faktor emosional yang dimiliki wanita, disamping menguntungkan juga bisa merugikan. Misalnya dalam pengambilan keputusan, karena ada faktor emosional, maka keputusan yang diambil akan kehilangan rasionalitasnya.

Secara garis besar, untuk meningkatkan *locus of control* dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha dapat dilakukan beberapa hal diantaranya seorang ibu rumah tangga harus yakin bahwa bisnis yang akan dijalankannya akan berhasil dan harus siap dengan resiko bisnis yang akan dihadapi. Meskipun seseorang itu dimotivasi oleh orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya, namun tanpa adanya kemauan dalam diri untuk mengubah pandangannya tentang realita kehidupan bahwa berwirausaha dapat membantu menumbuhkan stabilitas nasional terutama pertumbuhan ekonomi, maka intensi untuk berwirausaha tidak akan terwujud. Dengan semakin banyaknya jumlah wirausaha wanita diharapkan bisa membuka lapangan kerja dan diharapkan dapat ikut mengurangi jumlah pengangguran.

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa argumen teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut tidak sepenuhnya berlaku bagi ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. *Locus of control* dan sikap berwirausaha yang diduga berpengaruh terhadap kreativitas dan intensi tidak sepenuhnya sejalan dengan teori. Selain itu, implikasi dari penelitian ini mengarahkan seorang ibu rumah tangga agar mampu mengubah mindsetnya dari *job seeker* menjadi *job creator*. Selain itu, pengaplikasian program yang dapat membentuk kesadaran dalam diri ibu rumah tangga agar memacu mereka untuk berwirausaha seperti (1) *feasibility studies*, biasanya dilakukan dengan menentukan rencana bisnis dan

memulai proses usaha sampai pada akhirnya mendapat usaha yang layak, (2) *games and competitions*, disini seseorang diajak untuk menggunakan program komputer dengan cara berkompetisi dalam merencanakan bisnis, (3) membuat testimoni dan berusaha memelopori untuk mendatangkan wirausahawan sukses ke daerahnya (*guest lecturer*), selain itu mengikuti seminar wirausaha. Sesuai dengan hasil penelitian ini ternyata *locus of control* dan sikap berwirausaha merupakan faktor penentu yang dominan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan intensi ibu rumah tangga dalam berwirausaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Hal ini berarti bahwa semakin kuat *locus of control* yang ada pada diri ibu rumah tangga, maka intensi berwirausaha yang dimiliki juga akan semakin meningkat.
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Hal ini berarti bahwa semakin kuat *locus of control* yang ada pada diri ibu rumah tangga, maka kreativitas yang diperoleh akan semakin baik dan meningkat.
3. Sikap berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Hal ini berarti bahwa sikap berwirausaha mampu menjelaskan variasi pada intensi berwirausaha, sehingga intensi berwirausaha yang diperoleh akan semakin meningkat.

4. Sikap berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap kreativitas ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Hal ini berarti semakin baik sikap berwirausaha yang dimiliki, maka akan semakin kreatif ibu rumah tangga dalam berwirausaha. Hal ini berarti bahwa variasi *need for achievement* tidak mampu menjelaskan variasi pada hasil belajar, diduga karena faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi seperti faktor lingkungan, teman sebaya, status dalam kelompok sosial, dan keluarga.
  5. Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri. Hal ini berarti bahwa variasi kreativitas tidak mampu menjelaskan variasi pada intensi berwirausaha, diduga karena faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi seperti faktor lingkungan dan status dalam kelompok sosial.
  6. *Locus of control* dan sikap berwirausaha berpengaruh langsung terhadap kreativitas tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas.
- Edition*. United States: McGraw Hills Companies
- Ditjen Dikti. 2006. *Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti Edisi VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Ertuna, Z.I and Gurel, E. 2011. The Moderating Role of Higher Education on Entrepreneurship. *Journal of Education and Training*. 53 (5): 387-402
- Hesti, R.Wd. Penelitian Perspektif Gender dalam Analisis Gender Dalam Memahami Persoalan Perempuan, *Jurnal Analisis Sosial Edisi IV* Nopember 1996.
- Jaya, E.D dan Rahmat, I. 2005. Burnout yang Ditinjau dari *Locus of Control* Internal dan Eksternal. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 38 (3): 213-218.
- Kuswardinah, Asih. 2012. Penguatan Sikap Tindak Wirausaha Melalui Pendidikan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2 Nomor 1.
- Kusumawati Dyah, Palupi, 2011. *Minat Berwirausaha Ibu-Ibu Rumah Tangga di Villa Mutiara Cikarang Bekasi*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Krueger, N. F. dan A. L. Carsrud, 1993. Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory Of Planned Behavior. *Entrepreneurship & Regional Development*. 5 (4): 315-330.
- Martinus, Leonardo, P A. 2010. Gambaran Intensi Berwirausaha dan Risk Propensity pada Perempuan Betawi yang Berkeluarga. Theses – Undergraduate. Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

*Decision Proces*. 50: 179-211

Anderson, L.M., *Thinking about Women: Sociological Prespective on Sex and Gender* (MacMillan Publishing Co1993).

Alma, B. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.

Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi. Malang : UMM Press.

Cooper R, D and Schindler, P. S. 2003. *Business Research Method: Eight*

- Mazzarol, T; Volery, T; Doss, N & Thein, V. (1999). Factors Influencing Small Business Start Up. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*. 5(2): 48-63.
- Müller, Claudia. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Pengusaha dalam Mendirikan dan Mengembangkan Usahanya di Propinsi NAD*. Jakarta : International Labour Office.
- Nanda, I Made. 2013. Kontribusi Locus Of Control Dan Sikap Orang Tua Terhadap Kreativitas Di Kalangan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. 8 (1) : 1 - 8
- Nurhidayati, Sri Endah. 1999. Profil Kedudukan dan Peranan Wanita di Bidang Ekonomi, Kesehatan dan KB di Kabupaten Gresik. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Th XII, No 3: 31-42.
- Pillis, E de and Reardon Kathleen. 2007. The Influence of Personality Traits and Persuasive Messages on Entrepreneurial Intention. *Journal of Career Development International*. 12(4): 382-396
- Ridwan dan Kuncoro, A. 2006. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung : Alfabeta
- Riyanti, B. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Sarjono, H dan Julianita, W. 2011. *SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Sarwoko, E. 2011. *Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 16(2): 126-134.
- Solimun. 2002. *Multivariate Analysis: Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Malang : UM
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukanta, I Ketut. 2007. Analisis determinasi locus of control, pola asuh orang tua, dan nilai sosio kultural terhadap kreativitas siswa sma negeri di kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan*. 4(1) : 730 - 742
- Wijaya, T. 2008. Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2): 93-104.
- Yamin, S dan Kurniawan, H. 2009. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek